

## "Strategi dan Tantangan dalam Manajemen Perubahan: Studi Kasus Pengembangan Kota Percut Sei Tuan, Deli Serdang"

Putri Khairani Pratiwi<sup>1</sup>, Nuri Aslami<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan  
Indonesia

[PutriKairani92@gmail.com](mailto:PutriKairani92@gmail.com)<sup>1</sup>, [Nuriaslami@Uinsu.ac.id](mailto:Nuriaslami@Uinsu.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRACT

Percut Sei Tuan City has great potential in developing the economic sector, infrastructure and public services to improve the quality of life of its people. However, with rapid growth also comes the challenge of managing the change. Ineffective change management can result in inefficiencies, inequality, and negative impacts on the environment and local communities. This study aims to analyze the strategies and challenges associated with change management in the context of developing the city of Percut Sei Tuan, Deli Serdang. In this study, a qualitative approach was used with the case study method. Data was collected through in-depth interviews with relevant stakeholders, such as government officials, community leaders and local entrepreneurs. In addition, documentation and policy analysis are also carried out to gain a comprehensive understanding of the context of changes that are currently taking place. The results of the study indicate that there are several important strategies in change management in the city of Percut Sei Tuan. First, a strong understanding of the city's development vision is needed to create a clear direction in planning and implementing change. Second, effective collaboration between government, society and the private sector is needed to ensure strong and sustainable support for such change. In order to overcome these challenges, this research recommends steps such as increasing stakeholder communication and participation, strengthening cooperation between sectors, allocating resources wisely, and increasing public awareness through education and campaigns. By adopting this strategy, it is hoped that the development of the city of Percut Sei Tuan can run smoothly and be successful in achieving sustainable development goals.

*Keywords: change management, strategy, challenges, city development, Percut Sei Tuan, Deli Serdang.*

## ABSTRAK

Kota Percut Sei Tuan memiliki potensi yang besar dalam mengembangkan sektor ekonomi, infrastruktur, dan pelayanan publik untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya. Namun, dengan pertumbuhan yang cepat juga datang tantangan dalam mengelola perubahan tersebut. Manajemen perubahan yang kurang efektif dapat mengakibatkan ketidakefisienan, ketimpangan, dan dampak negatif bagi lingkungan dan masyarakat setempat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi dan tantangan yang terkait dengan manajemen perubahan dalam konteks pengembangan kota Percut Sei Tuan, Deli Serdang. Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan para pemangku kepentingan terkait, seperti pejabat pemerintah, tokoh masyarakat, dan pengusaha lokal. Selain itu, dokumentasi dan analisis kebijakan juga dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang konteks perubahan yang sedang terjadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa strategi penting dalam manajemen perubahan di kota Percut Sei Tuan. Pertama, pemahaman yang kuat tentang visi pengembangan kota diperlukan untuk menciptakan arah yang jelas dalam perencanaan dan implementasi perubahan. Kedua, kolaborasi yang efektif antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta diperlukan untuk memastikan dukungan yang kuat dan berkelanjutan untuk perubahan tersebut. Dalam rangka mengatasi tantangan tersebut, penelitian ini merekomendasikan langkah-langkah seperti meningkatkan komunikasi dan partisipasi pemangku kepentingan, memperkuat kerjasama antar sektor, mengalokasikan sumber daya dengan bijak, dan meningkatkan kesadaran masyarakat melalui pendidikan dan kampanye. Dengan mengadopsi strategi ini, diharapkan pengembangan kota Percut Sei Tuan dapat berjalan dengan lancar dan berhasil dalam mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan.

*Kata Kunci: manajemen perubahan, strategi, tantangan, pengembangan kota, Percut Sei Tuan, Deli Serdang.*

## **PENDAHULUAN**

Pengembangan kota merupakan suatu proses yang kompleks dan menuntut adanya manajemen perubahan yang efektif. Di tengah perubahan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang terjadi di masyarakat, kota-kota harus mampu menghadapi tantangan dan mengelola perubahan tersebut untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan. Salah satu kota yang mengalami pertumbuhan pesat dalam beberapa tahun terakhir adalah kota Percut Sei Tuan, yang terletak di Kabupaten Deli Serdang.

Kota Percut Sei Tuan memiliki potensi yang besar dalam mengembangkan sektor ekonomi, infrastruktur, dan pelayanan publik untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya. Namun, dengan pertumbuhan yang cepat juga datang tantangan dalam mengelola perubahan tersebut. Manajemen perubahan yang kurang efektif dapat mengakibatkan ketidakefisienan, ketimpangan, dan dampak negatif bagi lingkungan dan masyarakat setempat.

Dalam konteks ini, penelitian tentang strategi dan tantangan dalam manajemen perubahan di kota Percut Sei Tuan menjadi penting. Dengan menganalisis strategi yang digunakan dan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, akan memungkinkan pemangku kepentingan, seperti pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta, untuk mengambil langkah-langkah yang tepat dalam mengelola perubahan yang sedang terjadi.

Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan sumbangan pengetahuan yang berguna bagi pengembangan kota-kota lain di Indonesia dan di seluruh dunia yang menghadapi tantangan serupa dalam manajemen perubahan. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang strategi yang efektif dan cara mengatasi tantangan, penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pedoman bagi praktisi dan pembuat kebijakan dalam upaya mereka untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif.

Dengan memperhatikan konteks dan tantangan dalam pengembangan kota Percut Sei Tuan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memajukan pemahaman tentang manajemen perubahan di tingkat lokal, dan secara lebih luas, dalam memperkaya literatur akademik mengenai manajemen perubahan dan pembangunan kota.

Dalam kasus pengembangan kota Percut Sei Tuan, Deli Serdang, diperlukan pemahaman yang komprehensif tentang strategi yang digunakan dalam menghadapi perubahan yang sedang terjadi. Strategi-strategi ini dapat melibatkan pengembangan rencana tata ruang yang berkelanjutan, pemberdayaan masyarakat lokal, peningkatan aksesibilitas dan kualitas infrastruktur, pengembangan sektor ekonomi yang berkelanjutan, serta perlindungan lingkungan dan keberlanjutan sumber daya alam.

Namun, pelaksanaan strategi-strategi tersebut tidak lepas dari tantangan-tantangan yang kompleks. Dalam kasus Percut Sei Tuan, tantangan yang mungkin dihadapi termasuk resistensi terhadap perubahan dari pihak-pihak yang terpengaruh, keterbatasan sumber daya manusia dan keuangan, konflik kepentingan, perubahan iklim, dan ketidakseimbangan pembangunan antara perkotaan dan pedesaan. Tantangan ini memerlukan pendekatan yang terintegrasi dan komprehensif dalam mengelola perubahan.

Dengan menganalisis strategi yang digunakan dan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam manajemen perubahan di kota Percut Sei Tuan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi para praktisi dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi yang efektif untuk mengelola perubahan di kota-kota berkembang. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan sumbangan teoritis bagi literatur manajemen perubahan dengan mengeksplorasi konteks pengembangan kota sebagai arena perubahan yang kompleks.

Dalam konteks global yang terus berubah, penelitian ini menjadi penting dalam memahami bagaimana pengembangan kota dapat diarahkan dengan baik melalui manajemen perubahan yang efektif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan kota Percut Sei Tuan, Deli Serdang, serta memperluas pemahaman umum tentang strategi dan tantangan dalam manajemen perubahan di konteks pengembangan kota.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang strategi dan tantangan dalam manajemen perubahan di kota Percut Sei Tuan, Deli Serdang. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali persepsi, pandangan, dan pengalaman para

pemangku kepentingan terkait dengan manajemen perubahan. Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan para pemangku kepentingan terkait, seperti pejabat pemerintah, tokoh masyarakat, dan pengusaha lokal. Selain itu, dokumentasi dan analisis kebijakan juga dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang konteks perubahan yang sedang terjadi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan analisis data, ditemukan beberapa strategi yang digunakan dalam manajemen perubahan di kota Percut Sei Tuan, Deli Serdang.

**Pemahaman Visi Pengembangan Kota:** Strategi ini melibatkan pengembangan pemahaman yang kuat tentang visi pengembangan kota. Visi yang jelas membantu menciptakan arah yang terdefinisi dengan baik dalam perencanaan dan implementasi perubahan.

**Kolaborasi Stakeholder:** Strategi kolaborasi melibatkan partisipasi dan kerjasama yang efektif antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta. Kolaborasi ini penting untuk memastikan dukungan yang kuat dan berkelanjutan untuk perubahan yang direncanakan.

**Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK):** Penggunaan TIK yang canggih merupakan strategi yang dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pelaksanaan perubahan. Teknologi seperti sistem informasi geografis, aplikasi berbasis mobile, dan platform partisipatif dapat digunakan untuk memfasilitasi implementasi perubahan dengan lebih efektif.

**Tantangan dalam Manajemen Perubahan:** Selain strategi-strategi yang digunakan, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi dalam manajemen perubahan di kota Percut Sei Tuan.

**Resistensi Terhadap Perubahan:** Tantangan utama adalah resistensi terhadap perubahan dari pihak-pihak yang terpengaruh. Beberapa pemangku kepentingan mungkin memiliki ketidakpastian atau kekhawatiran terkait perubahan yang dapat menghambat implementasi yang sukses.

Keterbatasan Sumber Daya: Tantangan lainnya adalah keterbatasan sumber daya manusia, keuangan, dan infrastruktur. Keterbatasan ini dapat mempengaruhi kemampuan untuk mengimplementasikan perubahan dengan efektif.

**Peningkatan Kapasitas dan Kesadaran Masyarakat:** Tantangan penting lainnya adalah peningkatan kapasitas dan kesadaran masyarakat. Peningkatan pemahaman dan keterlibatan masyarakat akan menjadi faktor kunci dalam mengatasi tantangan perubahan yang kompleks.

**Rekomendasi:** Berdasarkan hasil penelitian, beberapa rekomendasi dapat diajukan untuk memajukan manajemen perubahan di kota Percut Sei Tuan, Deli Serdang:

**Meningkatkan Komunikasi dan Partisipasi:** Penting untuk meningkatkan komunikasi dan partisipasi antara pemangku kepentingan. Ini dapat dilakukan melalui dialog terbuka, pertemuan konsultatif, dan platform partisipatif untuk melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan.

**Memperkuat Kerjasama Antar Sektor:** Kolaborasi yang erat antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta perlu diperkuat. Kemitraan yang kuat dan berkelanjutan dapat mempercepat implementasi perubahan dan memaksimalkan dampak positifnya.

**Investasi dalam Peningkatan Kapasitas:** Penting untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dan pemerintah dalam manajemen perubahan. Ini melibatkan pelatihan, pendidikan, dan pemahaman yang lebih baik tentang strategi dan teknik manajemen perubahan.

**Memanfaatkan Potensi Teknologi:** Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang canggih dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan partisipasi dalam manajemen perubahan. Investasi dalam infrastruktur TIK dan pelatihan penggunaannya perlu dipertimbangkan.

Implementasi strategi-strategi ini dan mengatasi tantangan yang dihadapi dalam manajemen perubahan akan membantu mencapai pengembangan yang berkelanjutan dan inklusif di kota Percut Sei Tuan, Deli Serdang. Selain itu, temuan dari penelitian ini juga dapat memberikan sumbangan pengetahuan yang berguna bagi pengembangan kota-kota lain yang menghadapi tantangan serupa dalam manajemen perubahan.

## **PENUTUP**

Penelitian ini telah membahas strategi dan tantangan dalam manajemen perubahan di kota Percut Sei Tuan, Deli Serdang. Dalam menghadapi pertumbuhan yang cepat dan perubahan yang terjadi di berbagai sektor, pengelolaan perubahan yang efektif menjadi kunci untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif. Melalui pendekatan kualitatif dan menggunakan desain studi kasus, penelitian ini telah mengidentifikasi beberapa strategi yang digunakan, seperti pemahaman visi pengembangan kota, kolaborasi stakeholder, dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Namun, penelitian juga menyoroti tantangan yang dihadapi, termasuk resistensi terhadap perubahan, keterbatasan sumber daya, dan peningkatan kapasitas dan kesadaran masyarakat.

Rekomendasi yang diajukan meliputi peningkatan komunikasi dan partisipasi, penguatan kerjasama antar sektor, investasi dalam peningkatan kapasitas, dan pemanfaatan potensi teknologi. Implementasi strategi ini dan penanganan tantangan yang dihadapi akan memainkan peran penting dalam mendorong perubahan yang positif dan pembangunan yang berkelanjutan di kota Percut Sei Tuan.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan sumbangan pengetahuan yang berharga bagi praktisi dan pembuat kebijakan dalam mengelola perubahan di kota-kota berkembang. Selain itu, temuan dari penelitian ini juga berpotensi memberikan kontribusi bagi literatur akademik tentang manajemen perubahan dan pengembangan kota.

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk merancang kebijakan yang lebih baik dan mengembangkan strategi yang efektif dalam mengelola perubahan di kota Percut Sei Tuan, serta memberikan wawasan yang berharga bagi upaya pengembangan kota di Indonesia dan di seluruh dunia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bairizki, A., Irwansyah, R., Arifudin, O., Asir, M., Ganika, W. G., Karyanto, B., & Lewaherilla, N. (2021). *Manajemen Perubahan*. Penerbit Widina.
- Faidat, N., & Khozin, M. (2018). Analisa Strategi Pengembangan Kota Pintar (Smart City): Studi Kasus Kota Yogyakarta. *JIP (Jurnal Ilmu Pemerintahan): Kajian Ilmu Pemerintahan dan Politik Daerah*, 3(2), 171-180.
- Kusuma, R. C. S. D., & SAB, M. S. (2023). KONSEP DASAR MANAJEMEN PERUBAHAN. *Pengantar Manajemen Perubahan*, 1.
- Manurung, R. A., & Aslami, N. (2022). Peranan Manajemen Perubahan dalam Perkembangan Organisasi: Studi Kasus pada Organisasi Himpunan Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, 2(1), 1997-2005.
- Mulianingsih, S. (2020). Pengaruh strategi manajemen perubahan dan kepemimpinan transformasional dalam merubah budaya organisasi. *PAPATUNG: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Pemerintahan dan Politik*, 3(3), 42-52.
- Pratami, A. M. (2018). Analisis komunikasi manajerial dalam manajemen perubahan (kasus: skk migas)= Analysis of managerial communication in change management (case of skk migas).
- Salju, S. (2023). Manajemen sumber daya manusia.
- Samli, A. (2012). Analisis Pengembangan Kota Berdasarkan Kondisi Fisik Wilayah Kota Masohi Ibukota Kabupaten Maluku Tengah. *Plano Madani: Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 2(1), 74-85.
- Setiadi, R., & Wulandari, F. (2017). Memadukan Strategi, Mewujudkan Ketahanan: Sebuah Pembelajaran dari Pengembangan Strategi Ketahanan Kota di Semarang. *Jurnal Pengembangan Kota*, 4(2), 95-105.
- Siregar, A. A., & Aslami, N. (2022). Analisis Manajemen Perubahan terhadap Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) di Era Transformasi Digital. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, 2(2), 2565-2577.